

ABSTRAK

Peningkatan taraf hidup dan dan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu visi dan misi pemerintah daerah. Untuk itulah Pemerintah Kabupaten Magelang Kec. Ngluwar melakukan pembangunan proyek konstruksi, dalam hal ini pembangunan Gedung Puskesmas yang bertujuan sebagai sarana pelayanan kesehatan masyarakat. Keberhasilan suatu proyek dapat dilihat dari keberhasilan pihak-pihak yang terkait dengan proyek tersebut, yang penyelesaiannya tepat pada waktunya sesuai dengan standar mutu dan biaya yang dianggarkan. Dibutuhkan sebuah manajemen yang baik dan mampu mengendalikan setiap aktivitas kerja sesuai dengan rencana proyek, bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan semua sumber daya proyek sehingga berjalan lancar, serta melakukan koreksi apabila terjadi penyimpangan di lapangan. Untuk itu diperlukan adanya suatu metode yang bertujuan untuk mengendalikan suatu proyek. WBS (Work Breakdown Structure) adalah suatu metode untuk dapat memecahkan suatu proyek secara logik dan sistematis menjadi beberapa bagian proyek. Dalam pelaksanaannya WBS ini selalu dihubungkan dengan OBS (Organization Breakdown Structure) sehingga membentuk suatu matriks yang disebut matriks WBS dan OBS.

Hasil dari penelitian pada studi kasus ini dapat diketahui bahwa dengan metode WBS diperoleh suatu struktur WBS dalam bentuk Diagram Tree yang didalamnya berisi penguraian komponen-komponennya yang terbagi menjadi 5 level, dimana level 5 merupakan level yang terendah dan merupakan detail kegiatan dari proyek tersebut. Serta memudahkan dalam perencanaan terhadap waktu dan biaya dengan menggunakan Kurva S dan Barchart sebagai alat Bantu perencanaan serta pengawasan di lapangan, agar pelaksanaan proyek lebih tepat dan fokus pada setiap detail pekerjaannya.